

***Entrepreneurship* di Kalangan Perempuan Penenun pada Kelurahan
Waibalun**



**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

DISUSUN OLEH;

PAULINA IPA KROMEN BETAN

141005459

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN

Entrepreneurship di Kalangan Perempuan Penenun pada Kelurahan Waibalun

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

disusun oleh :

Paulina Ipa Kromen Betan

141005459

disetujui oleh :



Y. Kunharibowo, M.A

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Entrepreneurship* di Kalangan Perempuan Penenun pada Kelurahan Waibalun

Penyusun : Paulina Ipa Kromen Betan

NPM 141005459

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : 26 Juli 2021

Pukul : 14.00 WIB

Tempat : Zoom Meeting

TIM PENGUJI

FX. Bambang Kusumo Prihandono, M.A

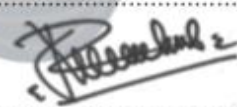
Penguji Utama

Y.Kunharibowo, M.A

Penguji I

Dr. V. Sundari Handoko, S.Sos, M.Si.

Penguji II



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paulina Ipa Kromen Betan

NPM : 141005459

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : Entrepreneurship di Kalangan Perempuan Penenun Pada Kelurahan Waibalun,
Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan keserjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Tanggal Bulan Tahun

Saya yang menyatakan,


Paulina Ipa Kromen Betan

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan *entrepreneurship*, penenun juga menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan globalisasi, seperti saat ini tuntutan dan perhatian pada perkembangan budaya tradisional kain tenun. Itulah sebabnya mengapa perempuan penenun setiap daerah sekarang ini semakin terampil dalam berinovasi, sukses menghasilkan ide-ide baru dalam menghasilkan produk kain tenun yang diminati oleh para konsumen.

Kebanyakan perempuan dapat mulai menjalankan *entrepreneurship* karena adanya motivasi kuat yang mendorong tindakan mereka dan mengetahui dengan baik apa yang menjadi motivasinya dan bagaimana mereka memelihara motivasi tersebut dalam setiap tindakan. Motivasi dalam mengembangkan usaha diperlukan bukan hanya dari rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi baru mengenai peluang *entrepreneurship* tetapi juga kemampuan dalam membaca peluang pasar. Dalam hal ini, tidak dipungkiri bahwa perempuan yang menjalankan usaha menyediakan banyak kesempatan kerja, kebutuhan konsumen, dan jasa pelayanan. Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan suatu bisnis adalah *entrepreneur* itu sendiri. Dunia *entrepreneurship* adalah dunia yang penuh tantangan dan unik dalam mencapai sebuah bisnis yang sukses.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara lain bagaimana modal, usaha yang dijalankan, strategi pengembangan usaha dan bagaimana cara pemasaran yang dilakukan para *entrepreneurship* perempuan penenun di kelurahan waibalun. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan informasi dari informan. Informan dalam penelitian ini adalah para penenun perempuan dan tokoh masyarakat. Lokasi dalam penelitian ini kelurahan Waibalun Larantuka Flores Timur.

Perempuan penenun melalui *entrepreneurship* merupakan salah satu wadah dalam meningkatkan keterampilan dan perekonomian mereka. Selain itu, perempuan penenun juga memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen lewat hasil produksi kain tenun. Usaha-bisnis ini belum dijalankan secara optimal, meskipun modal yang dimiliki sudah ada sebelumnya. Dengan begitu segala bentuk informasi perkembangan produksi masih sulit dipasarkan lewat media sosial. Kurangnya pemahaman dalam memasarkan produk kain tenun ini, membuat para konsumen atau peminat yang ada di luar wilayah tidak mengetahui akan keindahan hasil produksi kain tenun di desa Waibalun, Larantuka, Flores.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang diberikan. Syukur berlimpah penulis ucapkan kepada Tuhan atas penyertaan dalam menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul; **“ENTREPRENEURSHIP DI KALANGAN PEREMPUAN PENENUN PADA KELURAHAN WAIBALUN, KECAMATAN LARANTUKA, KABUPATEN FLORES TIMUR”**.

skripsi ini merupakan hasil karya tulis yang disusun sebagai pengajuan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak mendapatkan bantuan doa, dukungan, tenaga, mater, informasi, waktu yang luar biasa dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga, kepada;

1. Allah Bapa sangpencipta atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik di waktu yang tepat. Selalu memberikan petunjuk dalam keadaan dan dalam situasi bingung, kurng semangat, putus asa dalam proses penulisan.
2. Kepada orang tua Bapa Yoseph Pehan Betan, Alm Mama Maria Embu Tandi, dukungan Mama Besar Sisilia Bunga Betan, Mama Yohana Tawa Betan, Mama Theresia Lingi Betan Wuwur, Bapak Philipus Nivak, yang telah memebrikan semangat dan menguatkan penulis serta nasihat dan motivasi selama proses penulisan skripsi. Terimakasih sudah menjadi orang tua terbaik, penyabar, dan ikut menunggu anaknya berjuang. Semoga diberikan berkat Tuhan, kesehatan dan kebahagiaan di hari tua.
3. Bapak Y.Kunhariwibowo,S.Sos.,M.A. selaku pembimbing skripsi yang sudah membantu penulis menyelesaikan skripsi. Membantu memberikan masukan dan dengan sabar membimbing penulis selama proses penulisan skripsi.

4. Bapak Fx.Bambang K.Prihandono,S.Sos.,M.A. dan Ibu V.Sundari Handoko,S.Sos.,M.Si. selaku penguji skripsi yang sudah memberikan masukan untuk perbaikan awal dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Bupati Flores Timur Antonius Hubertus Gege Hadjon dan Bapak Andreas Ratu Kedang (selaku kepala pariwisata yang berfokus pada pemberdayaan budaya lokal kerajinan kain tenun) yang telah memberikan informasi berkaitan dengan kegiatan masyarakat berhubungan dengan hasil produksi kain tenun khususnya peran perempuan dalam menjalankan usaha kain tenun tradisional.
6. Ibu-ibu penenun yang menjalankan usaha tenun
 - Ibu Sisilia Bunga Betan
 - Ibu Agnes Kedang
 - Ibu Maria Surat Kleden
 - Ibu Meri Frid
 - Ibu Maria (ibu ia)

Terimakasih banyak telah memberikan informasi lengkap tentang sejarah, proses pembuatan dan proses pemasaran pembuatan kain tenun. Terimakasih juga, telah memberikan pelatihan sederhana kepada penulis dalam pembuatan kain tenun mulai dari pemintalan benang samapai kepada pengenalan alat tenun.

7. Terimakasih untuk keluarga, om, tante, kaka, ade, yang tidak pernah berhenti memberikan kepada penulis dukungan dan senyum dalam proses perkuliahan sampai pada penulisan skripsi. Tanpa campur tangan dan informasi dari kalian penyusunan skripsi ini tidak berjalan mulus.
8. Terimakasih untuk para staff kampus bapak-ibu dosen yang telah mempermudah penulis dalam mengurus berkas-berkas penelitian sampai pelaksanaan penulisan skripsi ini di tahap ujian. Semoga bapak-ibu dosen dan para staff selalu diberikan kesehatan, semangat menjalankan peran dan tugas yang diberikan.

9. Ucapan terimakasih juga penulis berikan kepada teman-teman dan sahabat terdekat saya, Paulina Fransisca, Rosalia Dari Kolin, Margaretha Nice Poli, Maria Kraeng, Intan Tukan, Mimi Layan, Chintya, Mira, Affy, Elsa, Inna Limahekin, Dede Kleden, Ollan Kumara, dan masih banyak lagi yang mngin tidak sempat penulis ucapkan di sini, kalian yang selalu ada dibelakang penulis membantu melengkapi setiap kesulitan penulis dalam proses penyusunan skripsi. Semoga sahabat dan teman-teman semua selalu diberikan kesehatan dan berkat berlimpah.

Yogyakarta, 14 juli 2021

peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	9
1.1 LATAR BELAKANG	9
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	12
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	12
1.4 MANFAAT PENELITIAN	13
1.4.1 MANFAAT AKADEMIS.....	13
1.4.2 MANFAAT PRAKTIS	13
1.5 KAJIAN PUSTAKA.....	13
1.6 KERANGKA KONSEPTUAL	23
1.6.1 ENTREPRENEURSHIP	23
1.6.2 WOMEN ENTREPRENEUR.....	26
1.6.3 MODAL	27
1.6.4 USAHA.....	28
1.6.5 BISNIS	29
1.6.6 PEMASARAN	30
1.7 KERANGKA BERPIKIR.....	32
BAB II METEDOLOGI DAN DESKRIPSI PENELITIAN	33
2.1 METEDOLOGI PENELITIAN	33
2.1.1 JENIS DAN METODE PENELITIAN.....	33

2.1.2	INFORMAN	33
2.1.3	OPERASIONAL KONSEP	34
2.1.4	ENTREPRENEURSHIP DALAM PENDEKATAN TEORI SOSIOLOGI.	34
2.1.5	METODE PENGUMPULAN DATA, JENIS, DAN CARA.....	35
2.2	GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....	37
2.2.1	GAMBARAN UMUM TENTANG FLORES DAN PEREMPUAN PENENUN	37
2.2.1.1	TENTANG FLORES	37
2.2.1.2	SEJARAH	38
2.2.1.3	PEREMPUAN PENENUN LARANTUKA	39
2.2.1.4	SENI TENUN DAN BAHASANYA.....	40
2.2.1.5	TENUNAN MEMILIKI NILAI.....	42
2.2.2	LOKASI PEREMPUAN PENENUN	47
2.2.2.1	GAMBARAN UMUM-PETA DAERAH TENUN DI FLORES, LARANTUKA.....	47
BAB III	PEMBAHASAN	49
3.1	ENTREPRENEURSHIP PEREMPUAN PENENUN	49
3.1.1	MEWARISI KEAHLIAN BUDAYA MENENUN	49
3.1.2	PEREMPUAN PENENUN MEMILIH TERJUN DALAM DUNIA ENTREPRENEURSHIP	50
3.1.3	LANGKAH DAN HAMBATAN DALAM ENTREPRENEURSHIP	54
3.2	MODAL YANG DISIAPKAN DALAM MENJALANKAN USAHA TENUN IKAT	56
3.2.1	BAHAN	56
3.2.2	TENAGA KERJA.....	59
3.2.3	ALAT	62
3.3	USAHA DALAM TENUN IKAT	64
3.3.1	AWAL MULA USAHA	64
3.3.2	JENIS USAHA YANG DITEKUNI PENENUN	64
3.3.3	DIVERSIFIKASI PRODUK TENUN IKAT	68

3.4	BISNIS	72
3.4.1	PERKEMBANGAN USAHA KE ARAH BISNIS	72
3.4.2	KARAKTERISTIK ENTREPERENEURSHIP PEREMPUAN PENENUN DI KELUARAHAAN WAIBALUN, LARANTUKA	73
3.4.3	PELUANG	75
3.4.4	AKTIVITAS PENGELOLAAN DISTRIBUSI FISIK	76
3.4.5	INOVASI	81
3.4.6	WAKTU/DEADLINE PEKERJAAN	83
3.4.7	KENYAMANAN DAN KUALITAS HASIL TENUN	84
3.5	PEMASARAN	85
3.5.1	JARINGAN DAN BANTUAN DARI PERANAN EXTERNAL	87
BAB IV PENUTUP		92
4.1	KESIMPULAN	92
4.2	SARAN	93
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN		95

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 1	Tabel data hasil penelitian terdahulu	17
Gambar 2	Bagan kerangka berpikir	32

Gambar 3	Tabel operasional konsep.....	34
Gambar 4	Gambar bahan alami (bahan pewarna benang yang diambil dari kebun atau hutan, tanaman alami)... ..	58
Gambar 5	Gambar bahan kimia (pewarna benang yang dicampurkan dengan bahan kimia, dijual di pasar/toko).....	59
Gambar 6	Gambar pembuatan kain tenun dari alat tradisional (gedogan).....	62
Gambar 7	Gambar pembuatan kain tenun dari alat tenun bukan mesin (ATBM)63	
Gambar 8	Gambar kain tenun (motif kain untuk urusan adat dan motif untuk pakaian acara/fashion sehari-hari)	70
Gambar 9	Gambar hasil produksi kain tenun yang di inovasikan menjadi lebih modern... ..	71
Gambar 9	Gambar hasil produksi kain tenun yang di inovasikan menjadi lebih modern... ..	72